

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dalam menjalankan usahanya memiliki tujuan jangka panjang yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan. Sartono (2010), menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan juga diartikan sebagai ukuran keberhasilan manajemen dalam menjalankan operasi bisnis di masa lalu dan prospek bisnis di masa datang untuk meyakinkan investor.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik saham karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran para pemegang saham yang tinggi. Investor juga memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan kesejahteraannya dengan pengembalian dalam bentuk pembagian dividen. Wijaya dan Wibawa (2010), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa optimalisasi nilai perusahaan bisa dicapai melalui fungsi manajemen keuangan, dimana keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya maka dari itu akan berdampak pada nilai perusahaan. Fungsi manajemen keuangan dikatakan oleh Sartono (2010) adalah keputusan alokasi dana yang dilakukan perusahaan baik dana dari dalam perusahaan maupun dana dari luar perusahaan. Keputusan alokasi dana dapat berasal dari investasi, yang meliputi investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang.

Wibawa dan Wijaya (2010), juga berpendapat bahwa keputusan pendanaan merupakan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan berkaitan

dengan kebutuhan pendanaan. Menyatakan bahwa peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah, hal tersebut akan merespon secara positif oleh pasar dan akan menaikkan harga saham perusahaan. Sumber pendanaan perusahaan dapat bersumber dari dalam yang berasal dari modal sendiri dan yang bersumber dari luar melalui hutang. Oleh karena itu manajemen dapat menentukan seberapa besar komposisi hutang terhadap modal bagi perusahaan. (Wijaya dan Wibawa, 2010)

Pendapat di atas juga diperkuat pernyataan Setiani (2013), yang juga menyatakan bahwa pengambilan keputusan pendanaan seharusnya mempertimbangkan komposisi hutang dan modal sendiri yang akan digunakan oleh perusahaan. Hal ini disebabkan biaya bunga hutang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak, adanya pengurangan pajak maka biaya modal perusahaan akan berkurang. Kondisi ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan hutang untuk memperoleh keuntungan, sehingga akan memberikan informasi positif bagi investor dan mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Berkaitan dengan pengaruh keputusan pendanaan terhadap profitabilitas, terdapat perbedaan pendapat, dimana Singapurwoko (2011) dalam Sari (2014), menyatakan bahwa hutang merupakan keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan modal guna membiayai perusahaan dan akan mampu meningkatkan keuntungan. Putra (2013), dalam penelitiannya membuktikan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Adanya

pengaruh positif dikarenakan perusahaan efisiensi dalam penggunaan hutang sehingga mampu memberikan keuntungan atau laba. Namun pendapat lain menyatakan bahwa semakin besar hutang akan mengurangi penerimaan laba. Irham (2012) dalam Zanora (2013), menjelaskan bahwa pemakaian hutang yang tinggi akan membahayakan perusahaan, dimana perusahaan memiliki hutang yang tinggi maka akan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah risiko keuangan. Risiko bisa diartikan sebagai ketidakpastian dari imbalan yang diharapkan. Maksud dari risikotersebut yaitu kemungkinan terjadinya penyimpangan dari rata-rata yaitu tingkat pengembalian yang diharapkan dan dapat diukur dari standar deviasi dengan menggunakan statistika. Suatu keputusan keuangan yang lebih berisiko tentu diharapkan yang memberikan imbalan lebih besar dalam keuangan dikenal dengan istilah "*High Risk High Return*". (Rahmawantari, 2016)

Risiko keuangan merupakan suatu tambahan risiko bagi pemegang saham biasa yang diakibatkan oleh penggunaan leverage keuangan. Leverage keuangan mengacu pada penggunaan sekuritas yang memberikan penghasilan tetap (hutang dan saham preferen). (Septiani (2015)

Pertumbuhan penjualan juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan merupakan selisih antara penjualan atau pendapatan yang diperoleh perusahaan tahun ini dengan penjualan atau pendapatan yang diperoleh perusahaan tahun sebelumnya. Pantow (2015), dalam studinya juga menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan mencerminkan pencapaian perusahaan di masa lalu, pertumbuhan penjualan digunakan untuk

memprediksikan pencapaian perusahaan di masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan dapat menunjukkan daya saing perusahaan dalam pasar. Apabila pertumbuhan penjualan perusahaan positif dan semakin meningkat, maka akan mengindikasikan nilai perusahaan yang besar, dari hal tersebut merupakan harapan dari pemilik perusahaan. Para investor menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai indikator untuk melihat prospek dari perusahaan tempat mereka akan berinvestasi nantinya.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menguji pengaruh keputusan pendanaan, risiko keuangan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Dramawan (2015), menguji pengaruh risiko keuangan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Hasil analisis menemukan bahwa risiko keuangan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun risiko keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Himawan (2016), dalam studinya yaitu menguji pengaruh keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan variabel kontrol yang terdiri dari ukuran perusahaan dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Wijaya dan Wibawa (2010), yang menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan. Penelitian Septiani (2013), yang menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan otomotif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Pantow (2015), yang menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran Perusahaan, ROA dan Struktur Modal terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROA dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Pamungkas (2013), dapat diketahui bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari penelitian-penelitian terdahulu yang pengaruh faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menunjukkan adanya ketidakconsistenan hasil penelitian atau terjadi *research gap*.

Penelitian Paramita (2011), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa keuntungan yang besar akan memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk membagikan kepada pemegang saham atau investor berupa dividen. Adanya kemampuan dividen ini akan memberikan penilaian ataupun sinyal yang positif dari pemegang saham atau investor sehingga akan menaikkan harga sahamnya dan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Sementara itu pada penelitian yang menguji keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan Himawan (2016), Pantow (2015),

Septiani (2013), Wijaya dan Wibawa (2010), menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian Pamungkas (2013), diketahui bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adanya *research gap* dari penelitian terdahulu mendorong penulis untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan menguji pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan risiko keuangan dan profitabilitas sebagai variabel intervening. Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek pengamatan dengan menggunakan 4 (empat) tahun pengamatan, yakni tahun 2012-2015. Penggunaan objek dan waktu pengamatan ini diharapkan akan memberikan informasi hasil penelitian yang berbeda mengenai nilai perusahaan dengan menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai variabel intervening.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap risiko keuangan?
2. Bagaimana pengaruh pendanaan terhadap profitabilitas ?
3. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh risiko keuangan terhadap nilai perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh keputusan pendanaan terhadap risiko keuangan.
2. Untuk menguji pengaruh keputusan pendanaan terhadap profitabilitas.
3. Untuk menguji pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh risiko keuangan terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana yaitu tentang pengaruh risiko keuangan keputusan pendanaan dan profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi menjadi referensi dan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun civitas akademika lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan khususnya di bidang akuntansi keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi pemilik perusahaan untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan, risiko keuangan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan..
2. Penelitian ini diharapkan memperkaya pengetahuan investor bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan investasi dengan mempertimbangan nilai perusahaan dan profitabilitas yang dimiliki perusahaan.